

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penentuan *nisbah* bagi hasil tabungan, deposito dan pembiayaan pada masing-masing lembaga keuangan *syariah*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis datanya ialah data primer yang bersumber dari wawancara langsung ke narasumber dan sekunder yang bersumber dari dokumen tertulis mengenai keputusan *nisbah* atau data lain yang berhubungan dengan *nisbah* bagi hasil.

Berdasarkan analisis dengan teori pendahulunya maka didapatkan perbedaan dan merupakan temuan dari penelitian ini bahwa dalam penentuan *nisbah* bagi hasil tabungan BSM memiliki faktor lain yang perlu dipertimbangkan yaitu faktor pertimbangan khusus untuk masing-masing jenis tabungan. Sedangkan dalam penentuan *nisbah* bagi hasil deposito, faktor lain yang perlu dipertimbangkan oleh BSM ialah jangka waktu dan faktor pertimbangan khusus untuk kedua jenis deposito. Di BPRS, faktor lain yang perlu dipertimbangkan ialah jangka waktu. Untuk penentuan *nisbah* bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, faktor lain yang perlu dipertimbangkan oleh BSM ialah limit *plafon*, ekspektasi *rate* dan *expected return* bank. Di BPRS faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan *nisbah* pembiayaan *mudharabah* ialah limit pembiayaan, *equivalent rate* dan *expected return* bank. Ketiga faktor pertimbangan tersebut, baik di BSM dan BPRS berbeda dengan teori pendahulunya dan merupakan temuan dari penelitian ini. Sedangkan di KJKS, tidak memiliki faktor yang dipertimbangkan dalam penentuan *nisbah* pembiayaan *mudharabah*nya karena berdasarkan kesepakatan seluruh anggota KJKS pada saat rapat anggota.

Kata kunci: *Nisbah*, Tabungan, Deposito, *Mudharabah*, *Musyarakah*, PT. Bank Syariah Mandiri KCP Bangkalan, PT. BPRS Bhakti Sumekar dan KJKS As-Sakinah.

ABSTRACT

This study aims to identify factors determining the nisbah of savings, deposits and financing respectively Islamic financial institutions. This type of research is a descriptive qualitative research approach. Type of data is the primary data derived from interviews and secondary sources to come from written documents regarding the decision nisbah or other data relating to the nisbah.

Based on the analysis of the theory and its predecessor the obtained difference is that the findings of this study in determining the nisbah of savings BSM has another factor to be considered is the consideration of factors specific to each type of savings. While the determination of the nisbah of deposits, other factors need to be considered by the BSM is a period of special considerations and factors for both types of deposits. In BPRS, another factor to consider is that period of time. For the determination of the nisbah of mudharabah and musyarakah, other factors need to be considered by the BSM is a ceiling limit, the expected rate and the bank's expected return. In BPRS other factors that need to be considered in determining the nisbah of mudharabah is financing limit, equivalent rate bank and expected return. The consideration of these three factors, both BSM and different theory are the findings of its predecessor and this research. While in KJKS, do not have the factors considered in determining the funding nisbah mudharabah because by agreement of all members KJKS at a meeting of members.

Keywords: *Nisbah, Savings, Deposit, Financing, PT. Bank Syariah Mandiri KCP Bangkalan, PT. BPRS Bhakti Sumekar and KJKS As-Sakinah.*